

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media memiliki kekuatan pada era informasi sekarang ini yaitu kekuatan dalam mengkonstruksi realitas dan mengemas berbagai isu yang ada, kemudian naik ke permukaan sehingga menjadi perbincangan publik yang menarik. Topik yang lagi diberitakan oleh seluruh media massa secara internasional adalah mengenai Virus corona atau *Covid-19*. Virus yang sampai sekarang ini telah menyebar hampir ke seluruh dunia atau lebih dari 100 negara dan berhasil merenggut ribuan nyawa.

Corona merupakan Virus yang berbahaya karena mudah tersebar ke orang lain ketika orang yang terinfeksi bersin atau batuk, orang yang memiliki imun rendah mudah tertular sedangkan orang yang memiliki imun kuat atau daya tahan tubuh kuat akan sulit tertular.¹

Seorang pedagang di pasar hewan liar di ibu kota provinsi Hubei penduduk Kota Wuhan Tiongkok tiba-tiba menderita demam tinggi berkepanjangan pada akhir Desember 2019, awalnya tak diketahui penyakit yang dideritanya, namun demam yang dideritanya berlangsung lebih dari dua pekan dengan disertai gangguan pernafasan. Kemudian pria itu diketahui terinfeksi virus corona, sekaligus disebut sebagai yang pertama menderita virus corona. Diduga pria tersebut tertular dari hewan liar yang diperdagangkan di pasar tempatnya berjualan. WHO meresmikan nama virus baru ini sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV-2)*. Selain pasien pertama terdapat beberapa orang lagi di Wuhan yang mengalami gejala serupa. Virus

¹ Silmi Alfaritsi, Dewi Anggraeni, Abdul Fadhil. 2020. *Analisis Wacana Kritis Berita 'Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona'*. Jurnal Communicologi, detik.com 8. 133.

yang diambil dari pasien-pasien tersebut kemudian diidentifikasi berdasarkan urutan molekul asam amino tunggal atau ribonucleic acid (RNA sequence).²

Berdasarkan temuan dari tim *Solver Society* dari IYKRA yang memperkirakan penyebaran virus ke negara-negara diluar Tiongkok terkait dengan pola perjalanan individu. Hal ini mengacu pada data penerbangan dari dan menuju Kota-Kota di Tiongkok, terutama yang terdapat lebih dari 200 kasus positif pada Januari 2020. Terutama membandingkan waktu penemuan kasus pertama dengan jumlah penerbangan sebelum wabah virus ini muncul. Hasilnya setiap negara yang memiliki penerbangan lebih dari 50 kali ke Tiongkok pada Desember 2019, diketahui membutuhkan waktu sekitar 20 hari untuk menemukan kasus pertamanya. Dapat diperkirakan virus sudah masuk sejak awal Januari mengingat ada masa inkubasi sekitar 14 hari. Begitupun juga Indonesia, karena Pemerintah baru memutuskan menutup penerbangan dari dan ke Tiongkok mulai 5 februari 2020. Artinya sebelum penutupan ada kemungkinan virus sudah masuk. Apalagi Indonesia merupakan negara keenam yang memiliki intensitas penerbangan terbanyak ke Tiongkok. Indonesia menemukan kasus pertama pada 2 Maret atau sekitar 61 hari dari kasus pertama di Tiongkok. Dan pasien pertama tertular saat berada di acara dansa di klub Amigos, Jakarta selatan pada 14 Februari 2020, dari seorang warga negara Jepang yang tinggal di Malaysia.³

Abdullah AbuBakar selaku Wali Kota Kediri, Jawa Timur, mengabarkan kasus pertama adalah seorang warga Kediri yang positif terinfeksi virus Covid-19, Sabtu (28/3/2020). Adanya temuan tersebut memasukan wilayah Kota Kediri sebagai salah satu zona merah pandemi Covid-19 di Jawa Timur. Pemberitaan pasien pertama kali yang ada

² <https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19/>, Di akses 13 januari 2021 pukul 20.31 WIB

³ <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/13/111245765/kasus-pertama-virus-corona-di-china-dilacak-hingga-17-november-2019?page=all>, diakses tanggal 13 Januari 2021 pukul 11.00 WIB

di Kota Kediri menjadi bahan pemberitaan diberbagai media massa, termasuk Radar Kediri.⁴

Radar Kediri merupakan koran harian terbesar di Kota Kediri yang berada di Jawa Timur, Indonesia. Koran ini tergolong dalam grup jawa pos dibidang surat kabar yang terletak di jl. Raya Gampeng 45 Gampeng Rejo Kabupaten Kediri. Radar Kediri tidak henti-hentinya menyajikan berita tentang kejadian-kejadian yang sedang terjadi di Kota Kediri. Maka dari itu peneliti memilih Radar Kediri karena kebanyakan pada saat itu memberitakan tentang *Covid-19*. Dan juga Radar Kediri selalu menyajikan berita yang mengutamakan keakuratan, ketepatan dan kecepatan yang didukung penyajian yang profesional, akan tetapi koran harian ini juga memberikan informasi yang tersebar sampai Kabupaten Kediri, Kota Kediri dan Nganjuk.⁵

Peneliti memilih media Radar Kediri karena pada saat pemberitaan *Covid-19* di Radar Kediri kebanyakan beritanya tentang pandemi *viruscorona* yang beritanya berbentuk berita koran online yang di muat di website resmi Radar Kediri. Penelitian ini akan menggunakan analisis *framing*, yang berguna untuk mengetahui bagaimana realitas dikonstruksi oleh media. Bagaimana media memahami dan memaknai realitas, dan dengan cara apa realitas itu ditandakan, hal inilah yang menjadi pusat perhatian dari analisis *framing*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana cara media membingkai berita *Covid-19* di Radar Kediri. Metode analisis framing digunakan untuk menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Mulai dari cara wartawan menyusun fakta, kemudian cara wartawan mengisahkan fakta, dilanjutkan cara wartawan menulis fakta, hingga bagaimana wartawan menekankan fakta. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul: Analisis *Framing* Pemberitaan *Covid-19* di Radar Kediri.

⁴<https://regional.kompas.com/read/2020/03/28/21233431/wali-kota-kediri-umumkan-1-kasus-positif-covid-19-pertama>, diakses tanggal 13 Januari 2021. Pukul 14.00 WIB

⁵ https://profilbaru.com/Radar_Kediri, 15 Agustus 2011, diakses tanggal 12 Januari 2021.

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian diatas yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana pembingkaihan pemberitaan *Covid-19* yang dilakukan Radar Kediri?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang dilakukan oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan pemberitaan *Covid-19* yang dilakukan oleh Radar Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian serta menambah wawasan sendiri.

2. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam penelitian yang menggunakan metode analisis *framing*. Dapat memberikan referensi kepada siapa saja yang akan melakukan penelitian yang menggunakan metode analisis *framing*. Juga memudahkan dan membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian media massa, melalui analisis framing.

3. Bagi Lembaga

Kajian tentang kuasa bahasa ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam penelitian berita. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk memperkaya wawasan bagi praktisi media.

E. Telaah Pustaka

Beberapa skripsi terdahulu yang menjadi referensi bagi peneliti sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “pemberitaan tentang wisuda STAIN Kediri tahun 2016 di Media Online (Analisis Framing di Media Online Beritajatim.com, Memo.co.id dan Adakitanews.com)”, oleh Fandi Ahmad, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan pendekatan analisis framing model Robert N. Entman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari pemberitaan tentang wisuda STAIN Kediri tahun 2016 di media online. Sumber utama dalam penelitian ini adalah teks pemberitaan yang disajikan media online beritajatim.com, Memo.co.id dan Adakitanews.com. analisis data yang digunakan adalah konsep framing yang menekankan pada penonjolan kerangka pemikiran, perspektif dan konsep tentang memaknai pemberitaan.
2. Skripsi yang berjudul “ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN MENGINTENSIFKAN PERAN KAMPUNG TANGGUH JAYA MENEKAN PENYEBARAN COVID -19 (Studi pada situs berita online JawaPos.com Edisi 10 Januari 2021) oleh Wulan Adellita Dwisandi Setiaji, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Majalengka, 2021. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis framing pemberitaan dari berita online yang berjudul “intensifkan peran kampung tangguh jaya demi tekan penyebaran covid-19” dalam media online jawapos.com. Sumber utama dalam penelitian ini dengan observasi online dan mengunduh berita di internet pada media online jawapos.com dan mendokumentasikannya berupa hasil screenshots pemberitaan pada media online tersebut. Metode yang digunakan adalah

metode deskriptif kualitatif. Pembingkai dilakukan dengan cara membedah teks berita secara rinci berdasarkan empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, retorik.

3. Penelitian yang berjudul “PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG RENCANA PEMINDAHAN IBUKOTA BARU DI MASA PANDEMI COVID-19 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Media Online Detik.com dan Merdeka.com edisi 25-29 Maret 2020” oleh Firstyanti Novindra Putri dan Umaimah Wahid. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pembingkai pemberitaan di media online Detik.com dengan Merdeka.com, bagaimana kedua media tersebut mengangkat kasus berita tentang rencana pemindahan ibu kota pada masa pandemi. Sumber utama dalam penelitian ini dengan observasi online dan mengunduh berita di internet pada media online Detik.com dan Merdeka.com, dan mendokumentasikannya berupa hasil screenshots pemberitaan pada media online tersebut. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pembingkai dilakukan dengan cara membedah teks berita secara rinci berdasarkan empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, retorik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini memfokuskan bagaimana bingkai yang dilakukan Radar Kediri dalam memberitakan *Covid-19* di Kota Kediri, analisis data yang digunakan adalah model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Secara umum adalah meneliti tentang bagaimana media membingkai sebuah peristiwa dan dikemas dalam bentuk berita.